

## **SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

**Mustar Aman<sup>1\*</sup>, Joni Iskandar<sup>2</sup>, Ipang Sasono<sup>3</sup>, Nuri Wiyono<sup>4</sup>, Yunianto Agung Nugroho<sup>5</sup>,  
Adiyanto<sup>6</sup>, Suroso<sup>7</sup>,**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Dosen Tetap, Universitas Insan Pembangunan Indonesia*

Email: <sup>1</sup>mustarstmik@gmail.com, <sup>2</sup>joniiskandar.chaniago@gmail.com, <sup>3</sup>ipangsasono@gmail.com,  
<sup>4</sup>nwiyono.ip@gmail.com, <sup>5</sup>yunianto.nugroho76@gmail.com, <sup>6</sup>adiet031170@gmail.com,  
<sup>7</sup>suroso.ip@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Banyak orang tua yang memilih sekolah ini untuk pendidikan anak-anaknya karena keunggulan yang ditawarkan. Dalam pengambilan keputusan untuk sekolah yang baik dan tepat pasti bukanlah suatu hal yang mudah, hal tersebut karena banyaknya pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan untuk mendapat suatu pilihan sekolah yang tepat dan sesuai dengan keinginan orang tua dan anak, serta banyaknya pilihan Sekolah Dasar, sehingga membingungkan para orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pertimbangan dalam membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan pemilihan Sekolah Dasar yang terbaik. Peneliti menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), karena merupakan metode yang memiliki struktur yang berhirarki serta memberikan kemudahan dalam menyederhanakan suatu permasalahan dari kriteria yang kompleks dengan berbagai pilihan alternatif yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah berupa perangkat lunak yang mendukung konsep digital, sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pemilihan Sekolah Dasar, sehingga menghasilkan hasil yang lebih konsisten serta yang dihasilkan adalah berdasarkan urutan ranking dari setiap alternatif yang ada. Perhitungan metode AHP ini terdapat empat kriteria yang menjadi tolak ukur dalam melakukan pemilihan sekolah yaitu, biaya, kualitas sekolah, capaian lulusan, serta bakat dan minat siswa.*

**Kata kunci:** SPK, SD, AHP

### **PENDAHULUAN**

Menurut UUD 1945, Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan

masalah (Riyanto., dkk., 2021; Sasino. I., dkk., 2023). Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja, diluar sekolah pun sama saja itu merupakan suatu pembelajaran. Banyak orang tua yang memilih sekolah ini untuk pendidikan anak-anaknya karena keunggulan yang ditawarkan (Aman. M., 2023). Dalam pengambilan keputusan untuk sekolah yang baik dan tepat pasti bukanlah suatu hal yang mudah, hal tersebut karena banyaknya pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan untuk mendapat suatu pilihan sekolah yang tepat dan sesuai dengan keinginan orang tua dan anak, serta banyaknya pilihan Sekolah Dasar. sehingga membingungkan para orang

tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pertimbangan dalam membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan pemilihan Sekolah Dasar yang terbaik (Astuti, E., & Saragih, N. E., 2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode AHP (*Analytical hierarchy Process*) (Aman, M. 2022a).. Metode ini merupakan salah satu model pengambilan keputusan multi kriteria yang dapat membantu kerangka berpikir manusia di mana faktor logika, pengalaman, pengetahuan, emosi, dan rasa dioptimaskan ke dalam suatu proses sistematis. AHP adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengijinkan pengambil keputusan (*decision makers*) untuk menyusun masalah yang kompleks ke dalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi, sehingga menghasilkan hasil yang lebih konsisten serta yang dihasilkan adalah berdasarkan urutan ranking dari setiap alternatif yang ada. Hasil perhitungan metode AHP ini terdapat empat kriteria yang menjadi tolak ukur dalam melakukan pemilihan sekolah yaitu, biaya, kualitas sekolah, capaian lulusan, serta bakat dan minat siswa.

Adapun konsep dasar metode AHP adalah

### 1. Penyusunan Hirarki

Hirarki adalah abstraksi struktur suatu sistem yang mempelajari fungsi interaksi antara komponen dan juga dampak-dampaknya pada sistem. Penyusunan hirarki atau struktur keputusan dilakukan untuk menggambarkan elemen sistem atau alternatif keputusan yang teridentifikasi.

### 2. Penentuan Prioritas

Untuk setiap kriteria dan alternatif, kita harus melakukan perbandingan berpasangan yaitu membandingkan setiap elemen dengan elemen lainnya pada setiap tingkat hirarki secara berpasangan sehingga di dapat nilai tingkat kepentingan elemen dalam bentuk pendapat kualitatif. Untuk mengkuantifikasikan pendapat kualitatif tersebut digunakan skala penilaian sehingga akan diperoleh nilai pendapat dalam bentuk angka (kuantitatif). Nilai-nilai perbandingan relative kemudian diolah untuk menentukan

peringkat relatif dari seluruh alternatif.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sekolah Dasar mana yang terbaik untuk tempat anak bersekolah serta didukung dengan konsep digital (Aman, M., 2021a; Aman, M. 2022b; Aman, M. 2022c: Aman, M., dkk., 2021.).

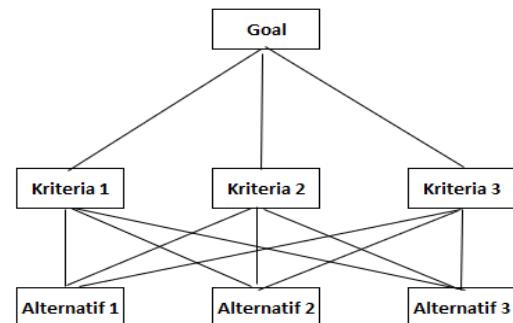
## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode AHP (*analytical hierarchy process*) untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan, dalam menyelesaikan masalah tersebut ada langkah-langkah penyelesaian dalam penelitian ini, berikut langkah-langkah peyelesaian sekaligus bisa dijadikan metodologi dalam penelitian.

Secara teknis dan pada dasarnya dalam metode AHP terdiri dari prinsip prinsip dasar dalam memahami AHP (Resky Kestar., 2022; Zulfiandri, M., dkk., 2021). Adapun prinsip dasar tersebut menurut yaitu :

### 1. Menyusun Hirarki

Persoalan yang akan diselesaikan, diuraikan menjadi unsur-unsurnya, yaitu kriteria dan alternatif, kemudian disusun menjadi struktur hirarki.



**Gambar 1.** Struktur Hirarki AHP

2. Pembobotan kriteria dengan AHP. Pembobotan kriteria ini dilakukan untuk mengetahui bobot kriteria yang ada pada struktur hirarki.
3. Pengujian konsistensi. Pengujian konsistensi ini dilakukan untuk mengetahui apakah bobot nilai dari kriteria sudah konsisten atau tidak. Kalau tidak konsisten maka akan dilakukan revisi perhitungan atau dilakukan pembobotan kriteria ulang. Perhitungan konsistensi adalah menghitung

penyimpangan dari konsistensi nilai, dari penyimpangan ini disebut Indeks Konsistensi dengan persamaan

$$CI = \frac{\lambda_{\max} - n}{n-1}$$

Dimana

$\lambda_{\max}$  = eigen value maksimum

n = ukuran matriks.

Perbandingan antara CI dan RI untuk suatu matriks didefinisikan sebagai rasio konsistensi,

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Matriks perbandingan dapat diterima jika nilai rasio konsistensi (CR)  $\leq 0,1$ .

4. Menghitung bobot alternatif Dalam tahap ini menghitung alternatif dari setiap kriteria untuk mengetahui bobot antar alternatif. Dan selanjutkan digabung dengan cara mengalikan dari setiap bobot kriteria, dan alternatif.
5. Analisa data Analisa data yaitu untuk melihat hasil dari pengolahan data yaitu siswa yang diprioritaskan, sehingga bisa dijadikan acuan untuk pelihan terbaik bagi masyarakat.

Ada beberapa tahapan dalam menyusun penelitian ini. Dalam tahap kesatu penulis memilih tema pengambilan keputusan dalam pemilihan sekolah berbasis web, kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam proses pemilihan sekolah yang nantinya akan dibuatkan rumusan masalah (Aman, M., dkk., 2024; Aman. M. and Suroso., 2021).. Kemudian penulis melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti serta menentukan metode untuk penyelesaiannya dan nantinya dari hasil tersebut dapat digunakan dalam penyusunan kerangka teori untuk menjawab permasalahan tersebut dengan merumuskan hipotesis. Permasalahan yang sedang diteliti akan dibuktikan kebenarannya melalui dugaan atau jawaban sementara yang disebut hipotesis. Selanjutnya menentukan sample

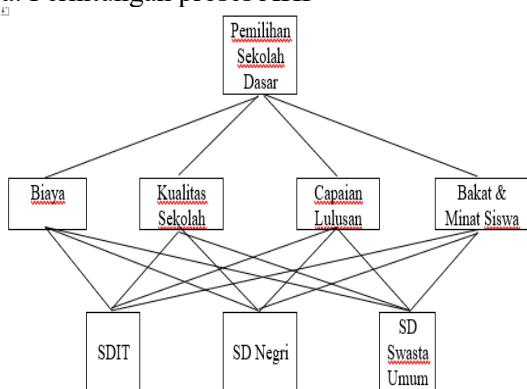
penelitian serta berakhir pada penyusunan penelitian.

Dalam tahapan kedua penulis mengumpulkan data berdasarkan populasi yang telah ditentukan. Namun populasi dalam penelitian ini sangatlah luas sehingga penulis menggunakan sampel dari populasi tersebut. Kemudian ditentukan instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan berupa penyebaran kuesioner, observasi, serta wawancara. Setelah data sudah terkumpul dilakukan tahap analisis data untuk menjawab dari suatu rumusan masalah dan hipotesis menggunakan metode yang telah ditentukan dalam pengambilan keputusan kemudian disajikan dan diberikan pembahasan secara detail. Di tahapan ketiga merupakan tahapan akhir yang mana setelah pembahasan dijelaskan, penulis menarik sebuah kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan kemudian dilakukan penulisan laporan dari hasil penelitian itu sendiri. Dikarenakan populasi yang akan diteliti sangatlah luas dan memakan biaya yang cukup besar serta waktu penelitian ini sangatlah terbatas maka penulis menggunakan sampel penelitian. Sampel merupakan bagian atau mewakili dari sebuah populasi. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data digunakan teknik sampling dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan probability sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh hasil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang mana dari hasil kuesioner tersebut akan diolah sehingga dapat dijadikan sebagai pemecah suatu masalah dalam hal pemilihan Sekolah Dasar. Dalam pengolahan hasil penelitian maka penulis menetapkan langkah-langkah penyelesaian dengan metode AHP diantaranya yaitu membuat hirarki, penilaian kriteria dan alternatif yaitu dengan cara membuat matriks perbandingan berpasangan, menentukan prioritas dan bobot, serta menguji konsistensi logis, kemudian ditentukan hasil akhir dari perhitungan (Aman. M., dkk., 2024; Prasetyo, W., dkk. 2023).

a. Perhitungan proses AHP



**Gambar 2.** Struktur Hirarki Pemilihan

**Tabel 1.** Kriteria Utama

Kriteria a	Penjelasan
Biaya	Biaya yang menjadi pilihan adalah biaya sekolah yang terjangkau atau mahal.
Kualitas Sekolah	Kualitas yang dimaksud adalah fasilitas sekolah, lingkungan belajar, pengajaran agama, penanaman nilai nilai yang baik serta penerapan kedisiplinan.
Capaian Lulusan	Tujuan akhir lulusan yang dimaksud adalah lulusan yang dipersiapkan untuk memasuki perguruan tinggi atau dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.
Bakat & Minat Siswa	Bakat dan minat yang dimaksud adalah memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh anak tersebut.

**Tabel 2.** Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Utama

Kriteria	Baiya	Kualitas Sekolah	Capaian Lulusan	Bakat & Minat Siswa
Biaya	1	0.16	0.11	4
Kualitas Sekolah	6	1	2	5

**Tabel 7.** Nilai Eigen Vector Kriteria Utama

Capaian Lulusan	9	0.2	1	2
Bakat & Minat Siswa	0.25	0.2	0.5	1

**Tabel 3.** Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Biaya

Kriteria	SDIT	SD Negeri	SD Swasta Umum
SDIT	1	0.2	0.33
SD Negeri	5	1	4
SD Swasta Umum	3	0.25	1

**Tabel 4.** Matriks Perbandingan Kriteria Kualitas Sekolah Dasar

Kriteria	SDIT	SD Negeri	SD Swasta Umum
SDIT	1	6	4
SD Negeri	0.16	1	5
SD Swasta Umum	0.25	0.2	1

**Tabel 5.** Matriks Perbandingan Kriteria Capaian Lulusan

Kriteria	SDIT	SD Negeri	SD Swasta Umum
SDIT	1	7	5
SD Negeri	0.14	1	4
SD Swasta Umum	0.2	0.25	1

**Tabel 6.** Matriks Perbandingan Kriteria Minat & Bakat Siswa

Kriteria	SDIT	SD Negeri	SD Swasta Umum
SDIT	1	3	6
SD Negeri	0.33	1	5
SD Swasta Umum	0.16	0.2	1

0,061538	+	0,102564	+	0,030471	+	0,333333	=	0,527907	Eigen Vector	0,13198
0,369231		0,641026		0,554017		0,416667		1,98094		0,49523
0,553846		0,128205		0,277008		0,166667		1,125726		0,28143
0,015385		0,128205		0,138504		0,083333		0,365427		0,09136

**Tabel 7.** Nilai Eigen Vector Kriteria Biaya

0,11111	+	0,13793	+	0,06191	=	0,31096	Eigen Cector	0,10365
0,55556		0,68966		0,75047		1,99568		0,66523
0,33333		0,17241		0,18762		0,69336		0,23112

**Tabel 7.** Nilai Eigen Vector Kriteria Kualitas Sekolah Dasar

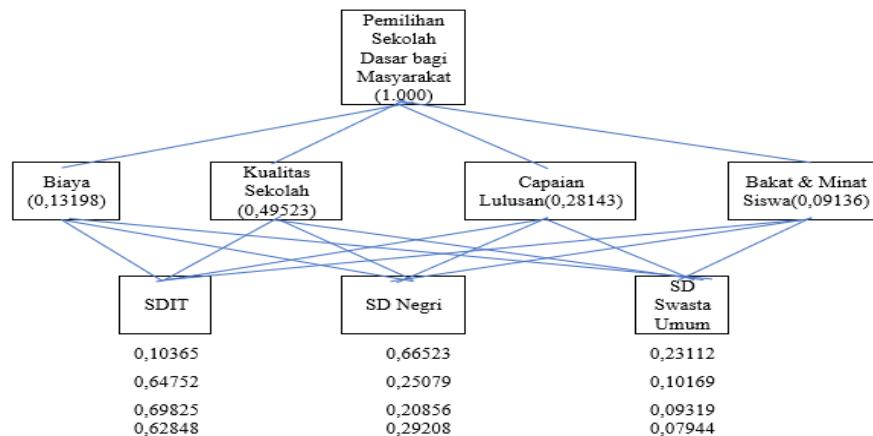
0,70922	+	0,83333	+	0,40000	=	1,94255	Eigen Cector	0,64751
0,11348		0,13889		0,50000		0,75236		0,25078
0,17730		0,02778		0,10000		0,30508		0,10169

**Tabel 8.** Nilai Eigen Vector Kriteria Capaian Lulusan

0,74627	+	0,84848	+	0,50000	=	2,09475	Eigen Cector	0,69825
0,10448		0,12121		0,40000		0,62569		0,20856
0,14925		0,03030		0,10000		0,27956		0,09319

**Tabel 9.** Nilai Eigen Vector Kriteria Minat dan Bakat Siswa

0,67114	+	0,71429	+	0,50000	=	1,88543	Eigen Cector	0,62848
0,22148		0,23810		0,41667		0,87624		0,29208
0,10738		0,04762		0,08333		0,23833		0,07944

**Gambar 3.** Struktur Hirarki Hasil Perhitungan

Setelah dilakukan perhitungan data dari kriteria utama dan alternatif, selanjutnya dilakukan perhitungan perkalian gabungan antara kriteria dengan masing-masing alternatif berdasarkan kriteria, perhitungan tersebut dilakukan dengan cara mengalikan gabungan nilai vektor eigen masing-masing alternatif utama berdasarkan kriteria dengan nilai vektor eigen kriteria utama dan hasil dari perkalian tersebut disebut dengan nilai vektor eigen Keputusan (Iskandar, J., dkk., 2024; Nugroho. Y. A., dkk., 2023). Berikut adalah cara perhitungan untuk menentukan nilai vektor eigen Keputusan :

**Tabel 10.** Proses Perhitungan

SDIT	SD Negri	SD Swasta Umum		
0,10365	0,66523	0,23112	X	0,13198
0,64752	0,25079	0,10169		0,49523
0,69825	0,20856	0,09319		0,28143
0,62848	0,29208	0,07944		0,09136

**Tabel 11.** Hasil akhir perhitungan

SDIT	<b>0,588278</b>
SD Negri	0,297373
SD Swasta Umum	0,114348

Dari nilai vektor eigen keputusan terlihat bahwa:

1. SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) memiliki prioritas tertinggi dengan bobot 0,588 atau 58,8%.
2. SD Negeri (Sekolah Dasar Negeri) memiliki prioritas kedua dengan bobot 0,297 atau 29,7%.
3. SD Swasta Umum (Sekolah Dasar Swasta Umum) memiliki prioritas terendah dengan bobot 0,114 atau 11,4%.

#### B. Tampilan *User Interface*

##### 1. Form Registrasi

Registrasi Form

Username :	<input type="text"/>
Email :	<input type="text"/>
Password :	<input type="password"/>

**Gambar 4.** Form Registrasi

##### 6. Form Perhitungan

PEMILIHAN SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN METODE AHP			
DATA HASIL PERHITUNGAN			
SDIT	SD NEGRI	SD SWASTA UMUM	KRITERIA
0,10365	0,66523	0,23112	0,13198
0,64752	0,25079	0,10169	0,49523
0,69825	0,20856	0,09319	0,28143
0,62848	0,29208	0,07944	0,09136

**Gambar 5.** Form hasil akhir perhitungan

#### C. Tampilan *output*

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN PEMILIHAN SEKOLAH DASAR TERBAIK PADA KECAMATAN TIGARAKSA-TANGERANG	
Tanggal	: 1-/5/2024
Kode SPK	: SPK 001
Alternatif	Hasil Perhitungan
SDIT	<b>0,58828</b>
SDN	0,29737
SD Swasta Umum	0,11435

**Gambar 6.** Laporan hasil akhir perhitungan

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis selama penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan terdapat empat kriteria diantaranya yaitu, Kriteria Biaya, Kriteria Kualitas Sekolah, Kriteria Capaian Lulusan, dan Kriteria Bakat dan Minat Siswa yang menjadi tolak ukur dalam melakukan pemilihan sekolah dasar. 2. Hasil dari pengolahan data dan pengujian berdasarkan perhitungan metode *Analytical Hierarchy Process* didapatkan bahwa kriteria Kualitas Sekolah Dasar menjadi kriteria tertinggi pada pemilihan sekolah. Kemudian Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) lebih unggul 0,588 atau 58,8% sedangkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 0,297 atau 29,7%, Sekolah Dasar Swasta Umum (SD Swasta Umum) 0,114 atau 11,4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, M. (2022a). Penerapan metode analytical hierarchy process dalam Pemilihan supplier Dengan Pendekatan Sistem Berorientasi objek. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 10(2). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v10i2.226>.
- Aman, M. (2021a). Rancang Bangun Sistem E-MARKETING Dengan Pendekatan Sistem Berorientasi object pada pt. Khaula Prima. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 9(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v9i1.195>
- Aman, M. (2022b). Implementasi game Edukasi Pengenalan binatang BUAS pada anak usia Dini. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 9(2). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v9i2.199>
- Aman, M. (2022c). Penerapan Sistem Berorientasi objek pada sistem INFORMASI anggaran Dana Desa Berbasis web. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 9(2). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v9i2.204>
- Aman, M., Riyanto, R., Suroso, S., Nugroho, Y. A., Iskandar, J., Widodo, A., & Adiyanto, A. (2024). Web-based application design for shipping and receiving goods system using POAC analysis method with object-oriented system approach. *Journal Of Communication Education*, 18(1), 27–33. <https://doi.org/10.58217/joce.ip.v18i1.353>
- Aman, M., Yanto, A., Sasono, I., Wiyono, N., Widodo, A., Riyanto, R., & Setyastanto, A. M. (2024). Penerapan Metode Analytical Hierarchy process (AHP) dengan pemanfaatan aplikasi expert choice Sebagai Alat bantu Pengambilan Keputusan. *Journal Of Communication Education*, 18(2), <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v18i2.431> 33–39.
- Aman, M., Riyanto, Sasono, I., Nugroho, Y.A. "Implementasi system informasi Pemasaran Rumah dengan pendekatan system berorientasi objek pada Developer Property". *Jurnal ICT : Information Communication Technology*, p-ISSN: & 2302-0261 93 JOCE IP Vol. 19 No. 1, Februari 2025 ISSN: 1978-6875 (print), e-ISSN: 2303-3363 (online), pp. 156-164. 2021. doi.org/10.36054/jict ikmi.v20i1.323.
- Aman, M., Sasono, I., Nugroho, Y.A., Riyanto dan Suroso. "Improving Sales by Object- Oriented System Approach: E Commerce Utilization Analysis". *IJOSMAS*, Vol.02, No. 03, pp. 84-92. 2021. doi.org/10.5555/ijosmas.v2i3.35
- Aman, M. and Suroso. "Wedding Organizer Information Sistem using Object Oriented Sistem Approach in CV Pesta". *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*. Vol. 1, No. 1. pp. 47–60. 2021. DOI: 10.25008/janitra.v1i1.119.
- Aman, M. (2024). PENERAPAN fuzzy inference system metode Tsukamoto Untuk prediksi Jumlah Produksi kursi plastik. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 12(1), 8–14. <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v12i1.273>
- Aman, M.. (2023). Perancangan APLIKASI Berbasis web Untuk Sistem Pengiriman Dan Penerimaan Barang Menggunakan metode analisis POAC. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 11(2), 62. <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v11i2.267>
- Astuti, E., & Saragih, N. E. (2020). Sistem Pendukung keputusan pemilihan sekolah terbaik dengan metode moora. *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA*, 8(02), 136–140. <https://doi.org/10.33884/jif.v8i02.1984>

- Iskandar, J., Aman, M., Sasono, I., Riyanto, R., Wiyono, N., Suroso, S., & Yanto, A. (2024). Penerapan metode Topsis Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi beasiswa Peningkatkan Prestasi Akademik Dengan Pendekatan Oop. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 12(1), 42–52. <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v12i1.283>
- Nugroho, Y. A., Riyanto, R., Iskandar, J., Aman, M., & Wiyono, N. (2023). Web based patient referral system design from clinic to hospital using Object Oriented Programming System. *Journal of Information Informatics, Systems* 5(1), and 87–101. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i1.425>
- Prasetyo, W., Heni Hermaliani, E., & Hasanah, R. L. (2023). Sistem Pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan Metode Ahp Pada pt telkom Witel Kalbar. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.31294/coscience.v3i1.1351>
- Resky Kestar. (2022). Sistem Pendukung keputusan pemilihan sekolah terbaik di kota Medan dengan Menggunakan Metode AHP Berbasis web. *Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 3(02), 53–60. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v3i02.150>
- Riyanto, Aman. M, Tiara. B, Wiyono. N, Nugroho. A. Y. "Development Of Coronavirus Disease Patient Registration Information System With Object Oriented System Approach". *Journal of Information Systems and Informatics*. Vol. 3, No.4. e-ISSN:2656-4882, pp : 724-739. Desember 2021. doi.org/10.33557/journalisi.v3i4.195
- Sasono, I., Riyanto., Suroso., Aman, M., & Iskandar, J. (2023). Design of web based applications in agrotourism information systems using the SWOT analysis method. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(3), 971–983. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i3.508>
- Zulfiandri, M. I., Yasin, H., & Sudarno, S. (2021). Pemilihan smartphone Terbaik penunjang Kegiatan Akademis Menggunakan Metode Bwm Dan Pengembangan AHP. *Jurnal Gaussian*, 10(1), 55–65. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v10i1.30542>